

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses duka cita yang mengganggu psikologis dan emosional akan lebih rumit dibanding dengan berduka yang biasa karena perasaan ketertarikan yang kuat terhadap orang yang telah meninggal, dapat menyebabkan kesulitan dalam menerima kenyataan dan menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, perasaan kehilangan dan duka cita sering kali tertuang dalam bentuk seni, salah satunya melalui musik video Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi yang belakangan viral di platform media sosial seperti TikTok. Sejak dirilis pada tahun 2024, lagu ini kerap digunakan oleh netizen sebagai latar belakang atau *background* dalam unggahan yang berisi tentang kehilangan terhadap orang yang dicintai. Dalam musik video tersebut, metafora bunga matahari memiliki arti yang dalam yaitu sebagai simbol harapan yang selalu mencari cahaya (Azzahra et al., 2024a). Berbeda dengan lagu Hanya Rindu karya Andmesh Kamaleng, yang dalam musik videonya menampilkan Andmesh sedang menatap foto sang ibu, menunjukkan bahwa Andmesh merindukan kehadiran sang ibu dengan lirik lagu yang menyentuh.

Sal Priadi memiliki kelompok penggemar yang dikenal sebagai *Fufufu Friends*. *Fufufu Friends* merupakan sebuah *fanbase* atau komunitas yang mendukung karya-karya Sal Priadi, baik melalui platform daring seperti media sosial maupun secara luring dengan turut serta dalam berbagai acara yang di dalamnya terdapat Sal Priadi. *Fufufu Friends* memiliki akun Instagram @fufufufriends dengan jumlah pengikut sebanyak 6.000 rb, yang digunakan untuk memberikan informasi terkait kegiatan atau agenda yang melibatkan Sal Priadi. *Fanbase* ini dipilih sebagai fokus dalam penelitian karena mereka termasuk dalam kelompok yang mengalami secara langsung dan memaknai kehilangan yang digambarkan dalam video musik tersebut.

Lagu-lagu Sal Priadi pun, juga memiliki karakteristik *genre* yang cukup tersegmentasi, sehingga tidak semua kalangan atau individu dapat menyukai atau merasa terhubung dengan karya Sal Priadi.

Berdasarkan hubungan antara selera musik, koneksi emosional lainnya dapat terbentuk, misalnya, melalui lirik lagu yang dapat menyentuh perasaan pendengarnya. Lirik lagu memiliki potensi untuk memberikan pengaruh positif maupun negatif kepada pendengarnya. Selain itu, iringan musik dalam lagu juga dapat mempengaruhi kondisi mental dan emosional individu. Lagu dengan tempo lambat misalnya, cenderung memunculkan perasaan haru atau bahkan kesedihan pada pendengarnya. Berbeda halnya dengan lagu yang memiliki iringan musik dengan tempo yang cepat, yang cenderung dapat mengubah kondisi emosional individu menjadi lebih gembira (Amelia & Aryaneta, 2022).

Lirik lagu seringkali merefleksikan pengalaman, perasaan, atau nilai-nilai tertentu yang dapat memicu respon emosional, seperti kebahagiaan, kesedihan, atau nostalgia, sehingga memungkinkan pendengar untuk membangun koneksi emosional yang mendalam dengan lagu tersebut. Koneksi ini memperkaya pengalaman mendengarkan musik, menjadikannya tidak hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai wadah untuk mengungkapkan dan memahami emosi secara lebih mendalam.

Setelah perilisan musik video *Gala Bunga Matahari*, *Fufufu Friends* mengekspresikan apresiasi mereka melalui berbagai bentuk komunikasi di media sosial, seperti, memberikan komentar di YouTube, membagikan reaksi melalui Instagram *stories*, serta membuat konten kreatif di TikTok yang melibatkan lagu atau musik video dari Sal Priadi. Melalui berbagai platform tersebut, penggemar tidak hanya menyuarakan perasaan dan apresiasi mereka, tetapi juga memperluas jangkauan karya Sal Priadi dengan berpartisipasi dalam penyebaran konten secara interaktif.

Dalam konteks ini, perilaku penggemar yang meliputi berbagai konten, memberikan komentar, atau mengungkapkan perasaan melalui platform digital mencerminkan peran penting media sosial dalam membentuk identitas bersama serta memperluas distribusi dan dampak dari karya seni tersebut. Melalui perilaku komunikasi di media sosial, penggemar berinteraksi dengan karya tersebut dan dengan sesama anggota komunitasnya, menciptakan ruang untuk berbagi perasaan dan pengalaman. Dampak yang ada di dalam masyarakat bisa begitu penting terutama dalam konteks psikologis. Lagu Gala Bunga Matahari dapat berperan sebagai cara alternatif untuk mengatasi perasaan kehilangan dan duka cita dengan menyediakan ruang bagi individu untuk mengekspresikan emosi mereka dalam cara yang lebih mendalam. Penggemar yang merasa terhubung dengan lirik atau melodi lagu tersebut dapat memanfaatkan platform media sosial untuk membagikan perasaan mereka, mengurangi rasa keterasingan, serta memperoleh dukungan emosional dari komunitas.

Gambar 1.1 Jumlah Viewers Gala Bunga Matahari



Sumber YouTube Sal Priadi

Di dalam media sosial terutama TikTok, lagu Gala Bunga Matahari menjadi viral dan mendapatkan perhatian dari masyarakat. Dilansir pada artikel berita yang terbit pada tanggal 9 Agustus 2024, yang sejak

penayangannya, pada tanggal 8 Agustus 2024 sudah ditonton sebanyak 1,3 juta penonton (Novrian, 2024) hingga kini mencapai lebih dari 60 juta penonton dan juga disukai sebanyak 1 juta serta mendapatkan 60 ribu komentar. Selain itu, lagu ini juga sempat viral di berbagai platform lain seperti X/Twitter dan juga Instagram.

Karya musik ini digunakan oleh banyak individu sebagai mengekspresikan kerinduan terhadap orang yang telah meninggal atau sebagai latar belakang dalam video-video yang mengandung tema kesedihan yang relevan. Musik video merupakan serangkaian elemen visual yang disusun, baik dengan maupun tanpa penggunaan efek khusus, yang diatur sedemikian rupa mengikuti ritme irama lagu, nada, lirik, instrument musik, serta penampilan grup musik untuk mempromosikan produk lagu agar dapat dikenal oleh masyarakat luas, menurut situs milik F. Galeri 2011 (Threcona, 2023).

Sedangkan menurut Aulia dan Sukmawati 2021, mengemukakan bahwa musik video merupakan salah satu bentuk seni yang didukung oleh sektor hiburan (Dewi & Gustiyarni, 2023). Siapapun yang melihat pesan tersebut akan terpengaruh dengan isinya. Berdasarkan pengertian diatas, dapat diketahui bahwa musik video menjadi elemen yang penting untuk menyampaikan pesan atau sebagai komersial dari sebuah lagu. Selain sebagai sarana promosi, musik video juga berfungsi sebagai media untuk menyampaikan makna dengan mencakup tema emosional, tema budaya, bahkan tema-tema sosial.

Musik video lagu karya Sal Priadi yang berjudul Gala Bunga Matahari menjelaskan tentang perasaan dan kerinduan yang mendalam terhadap orang yang sudah tiada. Dalam lagu tersebut, Sal Priadi juga berharap bahwa orang yang telah tiada bisa kembali meskipun dalam wujud yang berbeda. Pesan utama dari lagu ini adalah bahwa orang yang kita cintai akan selalu hidup dalam ingatan dan hati kita (Mukminin, 2024). Lagu Gala Bunga Matahari merupakan karya lagu dalam album kedua milik Sal Priadi

yang berjudul *Markes and Such Pens Flashdisks*. Album tersebut dirilis pada April 2024 lalu dan berisikan 15 lagu di dalamnya.

Dalam album tersebut, lagu berjudul *Gala Bunga Matahari* memperoleh jumlah pendengar yang lebih tinggi dibandingkan dengan lagu-lagu lainnya, menjadikannya lagu yang paling banyak di dengarkan di antara 15 lagu yang ada dalam album tersebut. Berdasarkan informasi yang terdapat pada platform YouTube, musik video *Gala Bunga Matahari* resmi dirilis pada tanggal 8 Agustus 2024. Dalam musik video *Gala Bunga Matahari* menggambarkan pengalaman kehilangan yang mendalam, di mana bunga matahari bermakna sebagai metafora bagi kenangan yang tidak terlupakan.

Kehilangan merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindarkan di dalam kehidupan. Kehilangan seseorang yang dicintai merupakan peristiwa yang dapat memicu respon psikologis yang bermakna pada individu baik dalam bentuk reaksi atau emosional. Kehilangan sering kali berkaitan dengan peristiwa berduka adalah sesuatu yang berat dan bisa membuat seseorang merasa kosong, bingung, bahkan sedih. Ketika kehilangan seseorang seperti sahabat, orang tua, pasangan, atau anggota keluarga lainnya dapat membuat perasaan seringkali hancur. Seseorang dapat merasakan perubahan signifikan dalam struktur kehidupan, karena orang yang sudah tiada tersebut memiliki peran yang penting dalam kehidupan emosional.

Proses berduka atau merasa kehilangan setiap orang berbeda-beda. Emosi yang timbul akibat kehilangan cenderung datang dalam bentuk gelombang di mana individu mungkin merasa lebih baik pada suatu waktu, akan tetapi, perasaan kehilangan dapat kembali muncul secara tiba-tiba. Dikutip dari laman yankes.kemkes.go.id pada tanggal 24 Januari 2025 (17:52 WIB), ada sebanyak 55% individu yang mengalami depresi menunjukkan adanya pikiran atau keinginan untuk mengakhiri hidup. Kurangnya dukungan dari keluarga dapat membuat individu merasa kesepian yang pada akhirnya memperdalam rasa duka yang dialami oleh keluarga yang ditinggalkan. Menunjukkan bahwa sekitar 10% individu

yang mengalami keduakaan berada pada risiko tinggi untuk mengalami reaksi kesedihan yang kompleks dan memerlukan bantuan tenaga professional di bidang kesehatan mental. Sementara itu, sekitar 30% lainnya berada pada tingkat risiko sedang dan cenderung memperoleh dukungan sosial dan emosional dari lingkungan atau kelompok tertentu (Fauziah & Atmaja, 2022).

Walaupun demikian, seiring berjalannya waktu, banyak individu yang dapat mengembangkan kemampuan untuk menerima kenyataan tersebut dan menemukan caranya sendiri untuk menghormati kenangan orang yang telah hilang dengan perspektif yang lebih baik. Meskipun rasa sakit akibat kehilangan tidak sepenuhnya menghilang atau dilupakan, individu dapat belajar untuk melanjutkan kehidupan meskipun tanpa kehadiran orang yang dicintai tersebut di sisi mereka.

Kehilangan dapat mempengaruhi produktivitas dan aktivitas individu yang tercermin dalam hilangnya minat terhadap hal-hal yang sebelumnya menyenangkan, penarikan diri dari interaksi sosial, serta munculnya perasaan tidak berarti dan putus asa menurut Gillies & Neimeyer (Julianti & Laksmiwati, 2022). Kehilangan dapat terjadi dalam kehidupan individu dalam berbagai bentuk, seperti perceraian, pemutusan hubungan kerja, atau kematian hewan peliharaan. Salah satu bentuk kehilangan yang paling signifikan menurut Deater-Deckard, dan Lansford adalah kehilangan akibat kematian orang yang sangat dekat dan dicintai, seperti orang tua, saudara kandung, pasangan hidup, atau teman (Abidina & Religia, 2022). Kehilangan orang yang dicintai merupakan kehilangan yang menyakitkan bagi sebagian orang. Rasa hampa yang dilalui terkadang sering menghampiri ketika diri merasa sedang baik-baik saja dan rasa itu terus tumbuh seiring dengan berjalannya waktu.

Kehilangan dan duka cita bisa mengakibatkan depresi yang tidak terelakan ketika mengalami rasa kehilangan yang hebat. Depresi ditandai dengan perasaan sedih yang mendalam, kehilangan minat atau

kegembiraan, penurunan motivasi dan keputusan. Biasanya individu yang mengalami depresi seringkali mengalami gejala fisik dan emosional seperti rasa lelah, kecenderungan menarik diri dari social atau kehilangan energi. Proses berduka yang normal, yang melibatkan perasaan kesedihan dan kehilangan, dapat berlanjut menjadi depresi berat bila individu kesulitan untuk menerima kenyataan atau beradaptasi dengan perubahan besar tersebut. Menurut *American Psychiatric Association (APA)* pada tahun 2000 (Noke et al., 2017), mengemukakan bahwa depresi adalah suatu psikologis yang ditandai oleh perasaan kesedihan atau kehampaan yang disertai dengan berkurangnya minat terhadap aktivitas yang sebelumnya menyenangkan, gangguan pada pola tidur dan juga makan, berkurangnya kemampuan untuk berkonsentrasi, perasaan bersalah yang berlebihan serta munculnya keinginan untuk mengakhiri hidup atau mengenai kematian.

Seiring berjalannya waktu, rasa kehilangan dan duka cita akan terus membekas jika individu masih enggan untuk beranjak dari kedukaan. Dalam konteks ini, perasaan berduka bukan hanya mencakup kesedihan biasa setelah kehilangan, tetapi seringkali melibatkan perasaan putus asa yang mendalam atau bahkan kesulitan untuk menerima kenyataan. Menurut Santrock pada tahun 2008 (Masi & Ate, 2019), duka cita merupakan emosional yang beragam, ditandai dengan perasaan lumpuh secara emosional, ketidakpercayaan, kecemasan terhadap perpisahan, keputusan, kesedihan yang mendalam, serta perasaan kesepian yang muncul sebagai respon atas kehilangan seseorang yang dicinta. Sedangkan menurut Papalia 2008 (Fatmaulidina, 2015), duka merupakan reaksi emosional yang dialami oleh setiap individu ketika kehilangan seseorang yang memiliki kedekatan hubungan yang erat. Kehilangan tersebut seringkali memicu perubahan dalam status maupun peran sosial, sehingga individu yang ditinggalkan perlu melalui proses penyesuaian diri untuk menghadapi peran dan status yang baru dalam kehidupannya.

Popularitas musik video Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi di berbagai platform media sosial menarik perhatian publik karena pesannya yang menyentuh dan berkaitan dengan kondisi sosial yang banyak dialami masyarakat, khususnya tentang kehilangan dan duka. Setelah menonton musik video ini, banyak pengguna media sosial mengungkapkan pengalaman pribadi mereka, seperti kehilangan orang tua, pasangan, bahkan sahabat. Beberapa dari mereka menuliskan komentar emosional, misalnya, *"kangennya masih ada di setiap waktu, kadang aku menangis bila aku perlu selalu menjadi part yang bikin aku semakin kangen sama alm. Papah."* Hal ini menunjukkan bahwa setiap video lirik tersebut tidak hanya dinikmati sebagai hiburan, tetapi juga menjadi sarana untuk membangkitkan perasaan rindu dan pengalaman emosional yang mendalam.

Dalam suasana berduka, musik video ini mengkomunikasikan perasaan kesedihan dan kehampaan yang timbul akibat pasca kepergian orang yang dicintai. Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan oleh peneliti terkait permasalahan yang ada, peneliti melakukan penelitian terhadap *fanbase Fufufu Friends* dalam memaknai kehilangan dan duka cita yang tercermin dalam musik video Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengalaman *fanbase Fufufu Friends* dalam memaknai kehilangan dan duka cita yang ditampilkan dalam musik video Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi?

1.3 Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini akan dibatasi pada:

- (1) Penelitian difokuskan pada *fanbase* Sal Priadi, *Fufufu Friends* dan telah menonton musik video Gala Bunga Matahari.
- (2) Data diperoleh dari wawancara dengan *fanbase* Sal Priadi.
- (3) Penelitian ini hanya membahas pada satu karya yaitu musik video Gala Bunga Matahari dan tidak mencakup lagu – lagu atau musik video lainnya dalam album *Markes and Such Pens Flashdisk*.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana *fanbase* *Fufufu Friends* memaknai pengalaman kehilangan dan duka cita yang tergambar dalam musik video Gala Bunga Matahari oleh Sal Priadi. Penelitian ini menggali pengalaman dan respon emosional para penggemar terhadap makna yang disampaikan dalam musik video tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis yaitu memberikan pemahaman yang lebih mendalam makna kehilangan dan duka cita dalam musik video Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas terkait dengan makna kehilangan dan duka cita di dalam musik video Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi.

Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami bahwa setiap individu memiliki cara yang berbeda dalam merespon kehilangan. Melalui pemahaman ini, memberikan dukungan yang tepat bagi orang-orang yang sedang berduka.

1.6 Sistematika Bab

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang menyajikan gambaran umum mengenai pembahasan yang akan dibahas. Dalam

pendahuluan ini terdiri dari lima sub bab yaitu, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka akan berisikan penelitian sebelumnya, landasan teori/konsep dan kerangka konsep.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian, peneliti akan memaparkan penjelasan jenis dan metode yang digunakan dalam dalam pengambilan data penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai profil penyanyi dan musik video lagu, subjek dan objek penelitian, waktu dan tempat penelitian, serta terdapat teknik analisis pengumpulan data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi profil informan, temuan penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup berisi sebuah kesimpulan yang merupakan bagian akhir dari laporan penelitian dan sikap akhir penulis mengenai permasalahan yang di dalamnya. Selain kesimpulan, penulis menyampaikan saran-saran yang perlu untuk disampaikan bagi pihak-pihak yang akan memerlukannya kelak.